

Kemitraan Masyarakat Bagi Pengembangan Usaha Abon Ikan Lele Bagi Kelompok Usaha PKK Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang

Community Partnership for The Development of Catfish Flour Business for The PKK Business Group of Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City

Ade Vera Yani¹⁾, Dasir ^{1)*}, Inniike Abddillah Fahmi²⁾

¹⁾Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Program Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

*Corresponding author : dasirsakiyo75@gmail.com

Received November 2025, Accepted December 2025, Published December 2025

ABSTRAK. Kelompok usaha PKK Kelurahan Plaju Darat sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah memproduksi abon ikan lele tetapi kualitasnya masih rendah. Berdasarkan kadar air awal sebesar 4,10% dan kadar minyak awal sebesar 33,76% yang menyebabkan produk tidak awet, Permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) kurangnya alat-alat produksi (2) pemasaran secara langsung kepada konsumen, (3) kemasan masih sederhana (4) belum melakukan pembukuan usaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah peningkatan kualitas produk abon ikan lele dan perbaikan pemasaran produk dan manajemen keuangan. Metode yang digunakan berupa survey awal, pendataan permasalahan mitra, pelatihan, penyuluhan, pemberian alat dan pendampingan penggunaan alat pengepres daging ikan, pegepres minyak dan pembukuan serta memberikan buku administrasi keuangan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan mutu abon dengan turunnya kadar air (3,56%) dan kadar lemak (27,14%) sehingga produk menjadi awet. Hasil kegiatan yang lain adalah penambahan peralatan produksi pada mitra (berupa alat pengepres air, *spinner*, *vacuum sealer* dan peralatan proses pembuatan abon). Mitra telah melakukan pemasaran secara *online* serta telah melakukan pembukuan terhadap usaha pembuatan abon ikan. Secara umum disimpulkan bahwa ketercapaian hasil kegiatan hampir 100 % terhadap penyelesian keseluruhan permasalahan yang dihadapi mitra.

Kata kunci: kemitraan, abon, PKK

ABSTRACT. *The PKK business group of Plaju Darat Village, as a partner in Community Service Activities has produced catfish floss but the quality is still low. Based on the initial moisture content of 4.10% and the initial oil content of 33.76% which causes the product to not last, the problems faced by partners are (1) lack of production tools (2) marketing is still done directly to consumers, (3) packaging is still simple (4) not doing business bookkeeping. The purpose of the community service activities is to improve the quality of catfish floss products and improve product marketing and financial management. The methods used are initial surveys, data collection of partner problems, training, counseling, providing tools and assistance in using fish meat presses, oil presses and bookkeeping as well as providing financial administration books. Another activity result was the addition of production equipment to the partner (in the form of a water press, spinner, vacuum sealer, and equipment for the fish floss production process). The partner has implemented online marketing and has maintained accounting records for the fish floss production business. Overall, the activity results achieved nearly 100% of the resolution of all the problems faced by the partner.*

Keywords: partnership, fish floss, PKK.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi alternatif penggerak perekonomian yang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi alternatif penggerak perekonomian yang cukup efektif untuk menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya lokal, seperti bahan baku, tenaga kerja, pengetahuan, dan teknologi (Candera *et al.*, 2018 ; Sabrina & Dasir, 2025). Abon ikan merupakan jenis makanan olahan ikan, melalui kombinasi proses penggilingan, pengorengan, pengeringan dengan cara menggoreng, serta penambahan bahan bantu dan bahan penyedap terhadap daging ikan (Wardani *et al.*, 2023). Salah satu keuntungan dan alternatif pengolahan ikan lele menjadi abon adalah produksi bahan baku berlimpah dan meningkatkan harga jual bahan baku (Ramadibta *et al.*, 2020).

Pengolahan bertujuan untuk menghasilkan produk pangan berbahan baku ikan dalam bentuk yang berbeda dengan ikan segar, sehingga menghasilkan berbagai aneka macam olahan sehingga menunjang diversifikasi produk olahan ikan (Yani *et al.*, 2023)(Idealistuti *et al.*, 2024). Kelompok PKK Kelurahan Plaju Darat dengan jumlah anggota 30 orang mempunyai usaha pembuatan abon ikan lele. Usaha tersebut merupakan tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan dan Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada bulan Mei 2023.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah bagaimana pemanfaatan ikan lele yang *oversize* yang jumlahnya cukup banyak yang dihasilkan oleh peternak Kelurahan Plaju Darat yang tidak dapat dijual untuk konsumsi karena ukuran yang terlalu besar (0,5 sampai 1,5 kg per ekor). Pada umumnya lele konsumsi dijual dengan ukuran 6 sampai 7 ekor per kg. Kelurahan Plaju Darat merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Plaju Kota Palembang dengan wilayah sebagian besar adalah terdiri dari rawa-rawa sehingga saat cocok dan sebagai sentra produksi.

Usaha pembuatan abon telah dimulai pada bulan Februari 2024 dan pada awalnya adalah untuk memenuhi permintaan anggota PKK, kemudian abon juga untuk dititipkan di warung-warung sekitar Kantor Lurah Plaju Darat serta melayani pesanan dari masyarakat sekitar dengan harga jual Rp. 30.000,- per 100 gram. Saat ini untuk memenuhi permintaan abon rata-rata dalam setiap pembuatan abon memerlukan 15 kg ikan lele dengan jumlah abon yang dihasilkan 6 kg. Berdasarkan analisis situasi terhadap calon mitra pada kegiatan produksi abon terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi mitra, permasalahan dimaksud dapat dirinci sebagai berikut: (1) Permasalahan produksi berupa keterbatasan alat-alat produksi (2) Permasalahan pemasaran, masih dilakukan secara pemasaran langsung kepada konsumen (3) Permasalahan manajemen keuangan belum melakukan pembukuan usaha secara baik. 4) Permasalahan legalitas belum mempunyai P-IRT dan sertifikat halal.

Pembuatan abon dilakukan mengacu pada (Edahwati, 2020), dengan tiga tahapan yaitu penyiapan ikan lele, dimulai dengan penyiangan; pembuangan isi perut, sirip dan kepala. Kemudian ikan dilakukan pencucian. Selanjutnya ikan dilakukan pengukusan, pemisahan daging dengan kulit dan duri. Dilakukan penyuwiran daging sehingga didapatkan ukuran kecil-kecil. Tahap ke dua penyiapan bumbu berupa bawang merah, bawang putih, daun jeruk, jahe, jinten, daun salam, cabe merah, lengkuas, kunyit, kemiri, ketumbar, garam dan gula pasir. Tahap ketiga pemasakan bumbu dan santan sampai mewngeluarkan aroma yang harum dan selanjutnya suwiran ikan lele dimasukkan dalam campuran bumbu dan santan tersebut. Pemasakan dilanjutkan sampai santan berubah menjadi minyak. Setelah itu dilakukan pendinginan dan pemisahan/pengepresan minyak sampai benar-benar tiris (atau dapat digunakan *spinner*) sehingga dihasilkan abon ikan lele yang ciukup baik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah peningkatan kualitas produk abon ikan lele dan perbaikan pemasaran produk dan manajemen keuangan. Metode yang digunakan berupa pelatihan, penyuluhan, pemberian alat dan pendampingan penggunaan alat pengepres daging ikan, pegepres minyak dan pembukuan serta memberikan buku administrasi keuangan.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2025 di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang

Alat dan Bahan

Kompor, kuali, sendok, spatula, timbangan, vacuum sealer, spinner, alat pengepres minyak, Daging ikan lele dan bumbu,

Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi survey awal, pendataan permasalahan mitra, pelatihan, penyuluhan, pemberian alat dan pendampingan penggunaan alat pengepres daging ikan, pegepres minyak dan pembukuan serta memberikan buku administrasi keuangan. Dalam Kegiatan pendampingan pembuatan laporan yaitu pelatihan dan pemberian form (Buku Pencatatan Laporan Keuangan) kepada team atau personal yang ditugaskan pada pembukuan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survey

Berdasarkan hasil survei, permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada saat ini metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdi kepada mitra (PKK Kelurahan Plaju Darat) sesuai dengan masing-masing permasalahan sebagai berikut:

1. Permasalahan produksi, meliputi :
 - a. belum menggunakan alat peniris/pengepres air untuk daging ikan lele, metode yang dilakukan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan alat kepada anggota kelompok atau personal yang ditugaskan oleh kelompok PKK.
 - b. belum menggunakan alat peniris/pengepres minyak untuk hasil akhir abon, metode yang dilakukan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan alat kepada anggota kelompok atau personal yang ditugaskan oleh kelompok PKK
 - c. belum menggunakan alat *vacum sealer*, metode yang dilakukan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan alat kepada anggota kelompok atau personal yang ditugaskan oleh kelompok PKK
 - d. masih menggunakan beberapa peralatan dari plastik daur ulang yang dilarang penggunaanya dalam bidang pangan, metode yang dilakukan adalah sosialisasi bahaya penggunaan alat plastik daur ulang dan penggantian dengan alat-alat *stainless steel*.
2. Permasalahan Aspek Pemasaran Produk meliputi :
 - a. masih menggunakan kemasan sederhana, solusi yang ditawarkan adalah dengan penggunaan kemasan aluminium foil. Target luaran adalah kemasan berlapis aluminium foil.
 - b. belum melakukan pemasaran secara *online*, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pemasaran secara *online*. Target luaran adalah akun pemasaran *online*; WA, Fb, Tiktok.
3. Permasalahan Manajemen Keuangan, meliputi belum memiliki laporan keuangan.

Capaian Hasil Kegiatan

Capaian hasil kegiatan Kemitraan Masyarakat Bagi Pengembangan Usaha Abon Ikan Lele Bagi Kelompok Usaha Pkk Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang berdasarkan permasalahan produksi, pemasaran, manajemen dan administrasi keuangan seperti pada Tabel 1.1.

Tahapan proses pembuatan abon ikan yang dilakukan oleh mitra pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat seperti ditampilkan pada **Gambar 1** dan **Gambar 2** dan diagram alir proses pembuatan abon ikan sebagaimana pada **Gambar 3**.

Tabel 1. Capaian Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pada Mitra

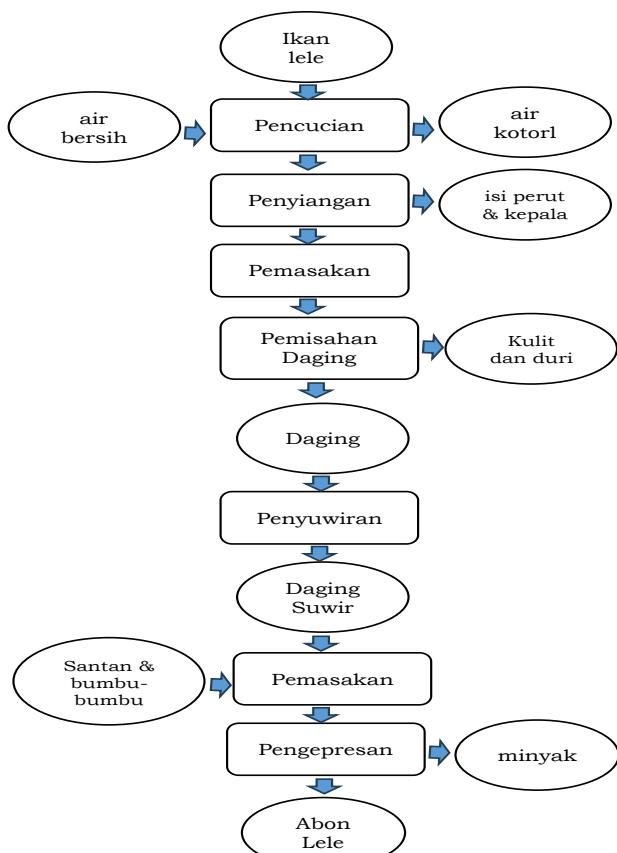
No.	Perm asala han	Aspek Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Kondisi sebelum kegiatan	Kondisi setelah kegiatan	Capaia n Hasil Kegiata n (%)
1.	Produksi	Alat Produksi	a. Pemberian bantuan alat pengepres daging ikan b. Pemberian bantuan alat pengepres minyak c. Pemberian bantuan alat <i>vacuum sealer</i> d. Penggantian alat	0	1	100 %
2.	Pemasaran	a. Kemasan b. Teknis Pemasaran	a. Penyuluhan kemasan yang baik b. Pelatihan pemasaran secara <i>online</i>	Kemasan sederhana plastik PP Pemasaran langsung	Kemasan komposit Pemasaran <i>online</i>	100 %
3.	Manajemen Keuangan	Administrasi Keuangan	Pelatihan manajemen administrasi keuangan usaha	Belum punya pembukuan	Menggunakan pembukuan usaha	100 %



Gambar 1. Proses Penyiapan Ikan Lele



Gambar 2. Proses Pembuatan Abon Ikan Lele



Gambar 3. Diagram Alir Proses Pembuatan Abon Ikan Lele
Sumber : Edahwati, 2020 dimodifikasi

Pembahasan

Kualitas abon ikan lele yang dihasilkan oleh mitra semula dengan kadar air awal (4,10%) dan kadar minyak (33,76%) sehingga produk tidak tahan lama disimpan, dengan penggunaan alat peniris air dan *spinner* menurun menjadi kadar air (3,56%) dan kadar lemak (27,14%) dan abon menjadi lebih tahan lama disimpan pada saat penjualan. Permasalahan produksi pada mitra yang semula tidak mempunyai alat pengepres air, peniris minyak (*spinner*) dan *vacuum sealer*, dengan diberikan bantuan alat peniris/pengepres air, alat peniris/pengepres minyak (*spinner*) dan alat *vacuum sealer*, serta diberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan alat mitra dimaksud sehingga mitra mempunyai alat, mampu menggunakan alat dan meningkatkan kualitas dan kuantitas abon yang dihasilkan.

Berdasarkan aspek pemasaran mitra sebelumnya menggunakan kemasan plastik PP yang transparan sehingga kurang menarik dan mudah terkena sinar matahari yang menyebabkan abon mudah tengik, melalui pelatihan dan bantuan kemasan saat ini mitra telah menggunakan kemasan yang baik berupa komposit *standing pouch* yang tidak transparan dan lebih menarik minat konsumen. Pada kegiatan pemasaran abon selama ini mitra melakukan pemasaran secara langsung kepada konsumen dengan cara menitipkan ke warung-warung terdekat atau langsung ke konsumen, saat ini telah melakukan pemasaran secara *online*, melalui akun pemasaran *online*; WA, Fb, Tiktok.

Terhadap permasalahan Manajemen Keuangan, selama ini mitra belum melakukan pencatatan kegiatan usaha yang mereka lakukan mitra belum memiliki pembukuan usaha yang baik. Mereka hanya mencatat pembelian bahan-bahan untuk keperluan pembuatan abon ikan dan hasil abon yang diproduksi sehingga mereka tidak mengetahui dengan pasti berapa betul keuntungan yang didapatkan. Sub permasalahan adalah memiliki laporan keuangan. Melalui pelatihan pembuatan buku laporan keuangan, pendampingan dan pemberian form (Buku Pencatatan Laporan Keuangan) kepada team atau personal yang ditugaskan pada pembukuan usaha, mitra sudah melakukan pembukuan usaha yang baik, sehingga diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini selesai mereka dapat melakukan pembukuan usahanya dengan baik sehingga tidak saja mereka mengetahui keuntungan yang

didapatkan tetapi juga dapat merencanakan pengembangan usahanya kedepan (Muslimah, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Kualitas abon ikan lele yang dihasilkan oleh mitra meningkat dengan penurunan kadar kadar air (3,56%) dan kadar lemak (27,14%) dari kadar kadar air awal (4,10%) dan kadar minyak awal (33,76%). Kegiatan pengabdian menunjukkan penambahan peralatan produksi pada mitra (berupa alat pengepres air, *spiner*, *vacuum sealer* dan peralatan proses pembuatan abon). Mitra telah melakukan pemasaran secara *online* dengan menggunakan akun pemasaran *online* serta telah melakukan pembukuan terhadap usaha pembuatan abon ikan. Secara umum disimpulkan bahwa ketercapaian hasil kegiatan hampir 100 % terhadap penyelesaian keseluruhan permasalahan yang dihadapi mitra

Diharapkan adanya kegiatan lanjutan dimasa yang akan datang dalam pembinaan dan pendampingan dari pihak lain baik swasta atau pemerintah sehingga kelompok usaha atau mitra dapat mengembangkan usahanya yang lebih maju dan modern.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami team Kemitraan Masyarakat Bagi Pengembangan Usaha Abon Ikan Lele Bagi Kelompok Usaha PKK Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang mengucapkan terima kasih Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi cq. Direktur Jendral Riset dan Pengembangan atas pendanaan yang diberikan kepada kami pada program Kemitraan Masyarakat tahun anggaran 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada LPPM UM Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Candera, M., Herudiansyah, G., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Palembang, U. M. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Total Pembiayaan Perbankan Syariah Yang Dimediasi Oleh Variabel Aset Profile and corresponding author: Mister Candera dan Gumar Herusdiansyah adalah Dosen Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Sumber: Laporan Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017.* 2(2), 117–128.
- Edahwati, L. (2020). Usaha Peningkatan Nilai Jual Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) Menjadi Abon. *Jurnal Abdimas Teknik Kimia*.
- Idealistuti, Yani, A. V., Dasir, Suyatno, & Magfiroh, N. I. (2024). Penyuluhan Dan Pengolahan Ikan Lele Menjadi Abon Lele. *Suluh Abdi*, 1. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7293>
- Muslimah, S. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Manager. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang.
- Ramadibta, R., Manulang, L. H. M., Napitupulu, T. A., & Purnaningsih, N. (2020). “Demonstrasi Pengolahan Abon Ikan Lele Sebagai Ide Wirausaha Di Kelurahan Ulak Karang Utara.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 68–74.
- Sabrina, N., & Dasir. (2025). Perkembangan Usaha dan Penerapan Laporan Keuangan pada Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Keripik Tempe Kelvin Implementation of Business Development and Financial Reporting in. *International Journal of Community Engagement*, 5(2), 76–82.
- Wardani, H. F., Rahmawati, F. A., Daniela, H. F., Listianti, T., & Fajar, F. (2023). Pemanfaatan Ikan Lele Menjadi Produk Olahan Abon Lele dalam Rangka Mengembangkan UMKM Desa Sidomulyo. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 54–59. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41109>
- Yani, A. V., Dasir, D., Idealistuti, I., Suyatno, S., Khotimah, K., & Tamba, K. B. (2023). Counseling in the Processing of Catfish Into Catfish Nuggets. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.32502/altifani.v3i2.6405>